

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang formulasi etosom ekstrak daun jeruk purut (*Citrus hystrix* D. C.) sebagai sistem penghantaran obat untuk terapi jerawat, dapat disimpulkan bahwa formula etosom ekstrak daun jeruk purut yang paling optimum adalah formula yang mengandung ekstrak daun jeruk purut : lesitin : etanol teknis 85% dengan perbandingan sebesar 0,11 : 2 : 64, yang disimpan pada suhu 25°C karena memiliki ukuran diameter vesikel yang paling kecil yaitu sebesar $4,58 \pm 0,69 \mu\text{m}$, nilai pH masih dalam rentang spesifikasi yaitu sebesar $6,63 \pm 0,15$ dan berdasarkan hasil uji stabilitas fisiknya, baik ukuran diameter vesikel maupun nilai pH tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

7.2 Saran

Saran yang bisa diberikan peneliti setelah mendapatkan hasil penelitian ini antara lain:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang uji aktivitas anti bakteri dari ekstrak daun jeruk purut untuk membuktikan bahwa ekstrak daun jeruk purut dapat membunuh dan menghambat pertumbuhan bakteri penyebab jerawat.
2. Optimasi ekstrak untuk dapat mengetahui kandungan senyawa kimia yang terdapat dalam ekstrak daun jeruk purut.
3. Perlu dilakukan tambahan evaluasi yaitu uji efisiensi penyerapan, uji permeasi ke dalam kulit, zeta potensial dan pengukuran indeks

polidispersitas sehingga tambahan data evaluasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui formula etosom yang paling optimum.

4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memformulasi etosom dalam bentuk sediaan lain seperti krim atau gel, sehingga dapat digunakan dengan lebih mudah sebagai sediaan kosmetik untuk terapi jerawat.